

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah manusia yang tidak tahu menjadi lebih tahu, manusia yang baik menjadi lebih baik, manusia kurang berkarakter menjadi manusia lebih berkarakter, manusia yang memiliki rasa percaya diri yang rendah menjadi manusia yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Hampir setiap orang mengalami rendahnya rasa percaya diri rendah di dalam kehidupannya, sejak masih anak-anak hingga dewasa bahkan sampai usia lanjut. Rasa percaya diri secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002 : 6). Percaya diri adalah sikap yang timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.

Masa remaja adalah masa di mana seseorang mulai memiliki minat-minat dan keinginan untuk lebih berarti, lebih berguna bagi lingkungan masyarakat. Kebanyakan masalah yang di alami seorang siswa adalah rasa takut dan malu untuk mengungkapkan pendapat di depan umum yang disebabkan rendahnya rasa percaya diri siswa. Seorang siswa yang tidak percaya diri biasanya tidak bisa mengungkapkan

perasaan, pikiran dan aspirasinya pada orang lain, sehingga mereka akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak. Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin di capai akan sulit terwujud dan dapat menghambat proses perkembangan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara langsung dengan guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Tapa pada saat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling yang berlangsung kurang lebih selama 2 bulan pada bulan Agustus sampai September 2016, di mana siswa SMA Negeri 1 Tapa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 24 siswa 20 siswa di antaranya memiliki rasa percaya diri yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih takut dan malu untuk mengungkapkan pendapat di depan orang lain atau pada saat diskusi, selalu merasa rendah diri akan kemampuan yang dimilikinya, dan tidak yakin akan jawabannya sendiri. Hal ini terlihat dalam proses belajar mengajar pada saat guru memberikan pertanyaan maupun meminta pendapat pada siswa, di mana hanya beberapa siswa saja yang berani untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengatasi masalah yang dialami siswa, dalam proses bimbingan dan konseling terdapat berbagai jenis layanan yang dapat digunakan, salah satunya layanan bimbingan kasikal. Menurut Geltner dan Clark (dalam Farozin 2012:2) bimbingan klasikal (*classroom guidance*) merupakan bagian yang penting diberikan dalam kurikulum bimbingan, yaitu sekitar 25 % sampai dengan 35 %. Layanan

bimbingan klasikal merupakan cara yang paling efektif dalam mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian yang lebih.

Peneliti menggunakan bimbingan klasikal teknik *home room*. Karena dengan teknik *home room* bisa menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan santai seperti berada di dalam rumah. Teknik *homeroom* juga bisa membantu siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah sehingga menimbulkan suasana keakraban dan guru dapat mengenal siswanya secara lebih dekat sehingga dapat membantu siswa tersebut secara efisien. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Bimbingan Klasikal Teknik *Home Room* Terhadap Peracaya Diri Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tapa**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Siswa merasa takut dan untuk mengemukakan pendapat pada saat proses belajar.
- b. Siswa ragu akan jawabannya sendiri dalam proses belajar.
- c. Terdapat siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.
- d. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling belum optimal / belum memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *home room* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Tapa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal teknik *home room* terhadap rasa percaya diri siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya teori atau kajian tentang percaya diri dan memberikan kontribusi pemikiran bagi guru/guru pembimbing tentang bimbingan klasikal teknik *home room* untuk mengembangkan percaya diri siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tapa.